

DAFTAR PUSTAKA

- Anngela, O., Maudifah, A. & Nugraha, D.P., 2020. Validasi metode penetapan kadar boraks pada kerupuk puli menggunakan spektrofotometer UV-Vis. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(2), pp.120–127.
- Chikmah, A.M. & Maulida, I., 2019. Identifikasi Bahan Tambahan Pangan yang Berbahaya (Rhodamin B dan Borak) pada Jajanan di Lingkungan Jl. Kartini Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8(2), pp.1–4.
- Christian, G.D., 1994. *Analytical Chemistry*. 5th ed. New York: John Wiley & Sons.
- Fadilah, R., 2017. Bahan tambahan makanan, pp.9–28.
- Glickman, D., 2019. The Role of Macronutrients in Human Nutrition. *Journal of Nutrition*, 151(3), pp.645–654.
- Holme, T.A. & Peck, L., 1998. *Analytical Chemistry*. New York: John Wiley & Sons.
- Marsanti, A. S. & Widiarini, R. (2018). *Prinsip Higiene Sanitasi Makanan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muharrami, L.K., 2015. Analisis kualitatif kandungan boraks pada krupuk puli di Kecamatan Kamal. *Jurnal Pena Sains*, 2(2), pp.120–124.
- Murray, R.K. et al., 2018. *Harper's Illustrated Biochemistry*. New York: McGraw-Hill Education.
- Nurito, 2015 : Petugas Temukan Makanan Mengandung Boraks di Kantin SD. <https://www.beritajakarta.id/read/17392/petugas-temukan-makanan-mengandung-boraks-di-kantin-sd>
- Paratmanitya, Y. & Aprilia, V., 2016. Kandungan bahan tambahan pangan berbahaya pada makanan jajanan anak sekolah dasar di Kabupaten Bantul. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(1), pp.49–55.
- Ridho, A. et al., 2018. Identifikasi kandungan boraks pada beberapa produk kerupuk ikan yang dijual di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7.
- Rumanta, M. Analisis Kandungan Boraks pada Makanan, 2016 : Analisis Kandungan Boraks Pada Makanan : Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan

- Pamulang, Tangerang Selatan. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi* 17(1):40-49
- Rusli, R., 2009. Penetapan kadar boraks pada mie basah yang beredar di pasar Ciputat dengan metode spektrofotometrik UV-Visibel menggunakan pereaksi kurkumin. [Skripsi] Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Samsuar, S., 2019. Analisis kandungan boraks pada kerupuk nasi yang dijual di pasar tradisional Kabupaten Tanggamus secara spektrofotometri UV-Vis. *JFL: Jurnal Farmasi Lampung*, 2.
- Saparinto, C. & Hidayati, D., 2006. *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Silalahi, J., 2006. Makanan Fungsional, pp.85–89. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sudarmadji, S., 1996. *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta: Liberty.
- Suhendra, M.S., 2013. Analisis Boraks Dalam Bakso Daging Sapi A dan B di Daerah Tenggilis Mejoyo Surabaya menggunakan spektrofotometri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), pp.1–13.
- Syah, D., 2005. *Manfaat dan Bahaya Bahan Tambahan Pangan*. Bogor: Himpunan Alumni Fakultas Teknologi Pertanian IPB.
- Wahyudi, J. et al., 2017. Mengenali bahan tambahan pangan berbahaya: Ulasan identifying hazardous materials for food additive: A review. *Jurnal Litbang*, 13(1), pp.3–12.
- Wulansari, R. et al., 2013. Penyelenggaraan Makanan dan Tingkat Kepuasan Konsumen di Kantin.
- Yuhermansyah, E., Akbar, H. & Alya, C., 2024. Law enforcement BPOM Banda Aceh Against Criminal Acts. Food Production Uses Borax and Formalin. *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 14(1), pp.31–45.